

Pengembangan Video Pembelajaran Sentra Persiapan Berbasis Kearifan Lokal dalam Aspek Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kota Jambi

Shelvira Amanda Putri^{1*)}, Hendra Sofyan²⁾, Nyimas Muazzomi³⁾

^{1,2,3)} Universitas Jambi, Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia.

^{*)} Email corresponding author: shelviraputri1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan, mengetahui kelayakan, dan mengetahui respon guru terhadap Video Pembelajaran Sentra Persiapan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Aspek Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kota Jambi. Penelitian ini berupa penelitian pengembangan dengan tujuan mengembangkan video pembelajaran berbasis Sentra Persiapan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah model ADDIE (*Analysis/ Analisis, Design/ Perancangan, Development/ Pengembangan, Implementation/ Implementasi, and Evaluation/ Evaluasi*). Jenis data yang diambil dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian pengembangan ini, instrumen yang digunakan adalah angket terbuka dan angket tertutup. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu media dinyatakan dalam kategori layak untuk diuji cobakan pada tahap implementasi dikarenakan pada validasi materi diperoleh presentase 90%, maka ini menunjukkan kriteria yang sangat baik. Begitu pula dengan validasi desain media yang memperoleh presentase 98,75 %, maka ini menunjukkan kriteria yang baik. Dengan demikian hasil dari validasi video pembelajaran telah dikatakan layak untuk diujicobakan.

Kata kunci: Pengembangan; Video Pembelajaran Sentra; Kearifan Lokal; Usia Dini

Abstract

This study aims to produce, determine the feasibility, and determine the teacher's response to the Preparatory Center Learning Video Based on Local Wisdom in the Aspects of Cognitive Development in Early Childhood at Pertiwi 2 Kindergarten in Jambi City. This research is in the form of development research with the aim of developing a learning video based on the Preparatory Center. The approach used in this research is the ADDIE model (Analysis / Analysis, Design / Design, Development / Development, Implementation / Implementation, and Evaluation / Evaluation). The types of data taken in this study are quantitative data and qualitative data. In this development research, the instruments used are open questionnaires and closed questionnaires. The results of this study are that the media is declared in the appropriate category to be tested at the implementation stage because the material validation obtained a percentage of 90%, so this shows very good criteria. Likewise, the validation of media design obtained a percentage of 98.75%, so this shows good criteria. Thus the results of the validation of the learning video have been said to be feasible to be tested.

Keywords: Development; Center Learning Video; Local Wisdom; Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui memberikan stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih

lanjut.(Rahayu, 2018). Untuk membantu anak dalam mengembangkan seluruh potensinya maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang sesuai dan memungkinkan anak berinteraksi dengan lingkungannya.

Model pembelajaran ialah suatu pola atau rancangan, penciptaan suatu lingkungan yang memungkinkan terciptanya interaksi anak yang disusun

secara sistematis untuk mencapai proses pembelajaran sehingga dapat terjadi perubahan dan perkembangan. Unsur-unsur pada model pembelajaran terdiri dari : konsep, prosedur, tujuan pembelajaran, metode, materi, sumber belajar, standar kompetensi dan kompetensi dasar, teknik dan evaluasi (Fatmawati, 2019). Oleh karena itu sebagai guru harus mampu menentukan model pembelajaran yang tepat, yang akan menjadi penentu keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran sentra salah satu model pembelajaran yang mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak melalui bermain dengan terarah.

Pembelajaran di PAUD pada saat ini banyak menggunakan Sentra yang dibagi-bagi dalam beberapa Sentra seperti; Sentra Persiapan, Sentra Imtaq, Sentra Balok, Sentra Seni, Sentra Bermain Peran, dan Sentra Bahan Alam. Sentra yang paling banyak digunakan di setiap PAUD atau TK adalah Sentra Persiapan, karena dalam Sentra ini termasuk kegiatan yang menarik bagi anak yaitu Membaca, Menulis dan Berhitung yang dikenal dengan singkatan Calistung. Menurut (Hendra Sofyan, Evita Anggereini, 2019) model pembelajaran harus selalu dikaitkan dengan lingkungan sekitar seperti budaya, keunggulan regional, potensi regional dan lain-lain yang ada atau dapat dikaitkan dengan kearifan lokal. Kearifan lokal dirasakan perlu untuk selalu dikaitkan dengan proses pembelajaran karena pada dasarnya kearifan lokal merupakan kebudayaan atau ciri khas suatu daerah yang sangat penting untuk terus dilestarikan.

Salah satu karakteristik penting pada pembelajaran berbasis kearifan lokal ialah memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan berbagai media pembelajaran sehingga dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak seperti nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan adalah aspek kognitif.

Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa menurut Ahmad Susanto dalam (E. Rahmawati et al., 2022). Sujiono dalam (E. Rahmawati et al., 2022) menyatakan Kognitif berhubungan dengan kecerdasan anak dalam menyelesaikan masalah dan keterampilan dalam berhitung juga mengenal simbol angka, persiapan kearah pengorganisasian pekerjaan yang kongkrit dan berfikir intuitif dimana anak mampu mempertimbangkan tentang besar, bentuk, warna dan hubungan benda-benda yang didasarkan pada interpretasi dan pengalamannya, serta anak mampu untuk belajar memecahkan masalahnya sehari-hari, dan menemukan jawaban dari hukum sebab akibat, berfikir logis serta berfikir simbolik.

Dalam rangka berupaya mawadahi proses pembelajaran bagi anak usia dini, pendidik harus dapat melakukan penataan lingkungan bermain, menyediakan bahan-bahan permainan yang terpilih, membangun interaksi dengan anak dan membuat rencana kegiatan main untuk anak menurut Pangastuti dalam (E. Rahmawati et al., 2022). Sedangkan menurut Aqib dalam (E. Rahmawati et al., 2022), media adalah sarana alat bantu guru dalam mengajar yang membawa informasi atau pesan dari sumber belajar kepada peserta didik, media pembelajaran dapat mempermudah guru dan orangtua dalam menyampaikan materi. Selain itu juga dengan media pembelajaran dapat menarik minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dibandingkan dengan pemberian buku-buku atau modul yang harus dikerjakan oleh anak yang membosankan.

Supaya Pembelajaran dapat berjalan dengan baik, perlu dirancang Pembelajaran yang menarik bagi Anak Usia Dini, salah satunya adalah mempersiapkan Video Pembelajaran. Penggunaan media video sesuai dengan prinsip pembelajaran anak

usia dini, yaitu anak belajar melalui sensori dan panca indera menurut Sujiono, 2009 dalam (E. Rahmawati et al., 2022). Dengan menggunakan video anak cenderung akan lebih tertarik karena anak akan melihat dan mendengar materi yang diberikan oleh gurunya melalui video. Video yang digunakan tentunya adalah yang sudah layak digunakan. Untuk itu Penelitian ini berusaha untuk meneliti Bagaimana penerapan kelayakan dan kegunaan dari video pembelajaran pada pembelajaran sehingga nanti dapat dipakai dalam proses pembelajaran di TK atau PAUD.

Selama ini guru merasa kesulitan dalam menemukan literatur atau referensi yang berkaitan secara spesifik dengan petunjuk pembelajaran sentra persiapan berbasis kearifan lokal, terutama dalam aspek perkembangan kognitif. Sehingga peneliti mengambil penelitian untuk menciptakan media pembelajaran berupa video sebagai bahan petunjuk penggunaan pembelajaran sentra persiapan berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan kognitif. Guru pun harus mampu memperbarui media pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan zaman dan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi II didapatkanlah bahwasanya sekolah sudah menggunakan video pembelajaran di waktu proses belajar hanya saja video terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut, adapun video pembelajaran umum sering bertujuan untuk mengajarkan konsep-konsep dasar yang bersifat umum, tanpa fokus khusus pada nilai-nilai lokal, hal ini kurang mendukung pengembangan pemahaman siswa terhadap kearifan lokal dan nilai-nilai budaya mereka. dan juga sudah menyediakan fasilitas yang mencukupi untuk menampilkan sebuah media pembelajaran seperti video pembelajaran, serta film animasi. Namun, keterbatasan media pembelajaran membuat fasilitas yang ada menjadi tidak bisa

teroptimalkan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan dengan keadaan dan pemaparan diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan video pembelajaran sentra persiapan berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini karena Video pembelajaran dapat memberikan stimulasi visual yang kuat kepada anak usia dini, membantu dalam pengembangan kognitif mereka. Dengan animasi, warna-warni, dan gambaran visual yang menarik, mereka dapat merangsang imajinasi dan daya pikir anak. Video yang menampilkan kearifan lokal dapat membuka wawasan anak terhadap budaya dan nilai-nilai tradisional yang kaya, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Video di sentra persiapan ini dirancang khusus untuk memperkenalkan anak-anak pada nilai-nilai, kearifan lokal, tradisi, cerita rakyat, dan budaya khas daerah tertentu. Ini membantu anak-anak untuk memahami dan menghargai warisan budaya mereka serta bertujuan untuk memperkuat identitas kultural anak-anak, membantu mereka merasa bangga dan memahami pentingnya warisan budaya mereka dalam konteks pembelajaran. Pengembangan media video pembelajaran ini akan dilaksanakan pada pembelajaran sentra persiapan di TK Pertiwi 2 Kota Jambi. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Video Pembelajaran Sentra Persiapan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Aspek Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kota Jambi.

Penelitian ini tergabung dalam penelitian payung bersama bapak Prof. Dr. Drs. Hendra Sofyan, M.Si dengan judul "Pengembangan Video Pembelajaran Sentra Persiapan (Calistung) Berbasis Tematik Dan Kearifan Lokal Dalam Upaya Menumbuhkembangkan Aspek Perkembangan Pada Anak Usia Dini Di Kota Jambi"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian pengembangan dengan tujuan mengembangkan video pembelajaran berbasis Sentra Persiapan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah model ADDIE (*Analysis/ Analisis, Design/ Perancangan, Development/ Pengembangan, Implementation/ Implementasi, and Evaluation/ Evaluasi*). Jenis data yang diambil dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian pengembangan ini, instrumen yang digunakan adalah angket terbuka dan angket tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media pembelajaran video animasi ini dilakukan melalui 5 tahap model ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan (*development*), implementasi dan evaluasi. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis dengan tujuan untuk menentukan langkah yang harus diambil selanjutnya dari masalah yang ada dilapangan. Dari hasil analisis ahli materi dan media yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran video animasi untuk digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran sehingga anak lebih bersemangat dan fokus dalam menyimak pembelajaran.

Selanjutnya yakni tahap desain. Adapun tahap desain yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat flowchart yang menjelaskan tentang gambaran isi dari video yang akan dibuat selain itu peneliti juga membuat story board yang merupakan desain tampilan video. Desain yang dibuat oleh peneliti telah memperhatikan informasi yang berkaitan dengan kualitas teknis atau kemasan (*presentation*) seperti kualitas suara (*narasi, musik dan atmosfer*), kualitas visual (*gambar, live, animasi, caption*) dan kemenarikan video pembelajaran. Setelah proses editing

selesai tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu validasi oleh ahli media dan ahli materi. Setelah melakukan validasi dan dikatakan layak video pembelajaran diujicobakan pada peserta didik TK Pertiwi 2 Kota Jambi.

Pengujian Kelayakan Video Animasi Oleh Para Ahli

Berdasarkan data yang diperoleh pada proses pembuatan media pembelajaran video animasi, diketahui bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan dapat dilakukan uji kelayakan didalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh pada saat validasi video oleh ahli materi dan ahli media.

Perolehan data hasil validasi pengujian produk video animasi oleh validator yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media dinyatakan valid dari hasil pengujian dengan perolehan skor 79 presentase 98,75% kategori sangat baik yang dapat dikatakan bahwa media yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh data bahwa media video animasi yang dikembangkan memiliki kategori sangat baik dengan diperoleh skor 36 dengan presentase 90 % kategori sangat baik dari nilai maksimal 100%. Hal tersebut didasarkan pada rentang kategori acuan produk termasuk kedalam kategori sangat baik dan dinyatakan layak uji coba pada peserta dalam pembelajaran.

Keefektifan Media Video Animasi

Berdasarkan Penelitian Responden guru Tk Pertiwi 2 Kota Jambi. Jumlah responden guru TK Pertiwi 2 kota jambi berjumlah 5 orang dengan hasil 1.440 presentase 84,70% dengan kategori sangat baik. Pengembangan media pembelajaran ini disambut baik dengan guru TK Pertiwi II Kota Jambi hal ini berdasarkan komentar guru “agar kedepannya bisa membuat media pembelajaran video pembelajaran dengan tema yang berbeda-beda sesuai

dengan tema pembelajaran yang ada di paud” serta melihat antusias anak ketika belajar menggunakan video pembelajaran sentra persiapan berbasis kearifan lokal anak terlihat aktif dan sangat tertarik dengan media yang digunakan.

Keefektifan Media Video Animasi Berdasarkan Pengamatan

Pengamatan pada kegiatan pembelajaran dilakukan guna mengetahui bagaimana respon peserta didik sebagai objek dalam mempelajari media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Proses pengamatan dilakukan 2 kali sebelum dan sesudah proses belajar mengajar menggunakan media video animasi.

Untuk mengetahui minat belajar anak terhadap penggunaan media pembelajaran video animasi maka dilakukan pengamatan terhadap minat belajar dengan indikator perhatian dalam KBM, partisipasi dalam KBM dan perasaan senang terhadap KBM. Pada indikator perhatian dalam KBM terdapat poin penentu seperti anak tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar, anak tidak mengantuk ketika guru mengajar anak suka dengan media yang digunakan guru, anak tidak bermain sendiri ketika guru mengajar.

Sedangkan pada indikator partisipasi dalam KBM terdapat poin penentu seperti anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru, anak bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal, anak selalu maju kedepan kelas jika disuruh guru, anak aktif dalam diskusi kelompok.

Kemudian pada indikator perasaan senang terhadap KBM terdapat poin penentu seperti anak merasa senang ketika guru menggunakan media pembelajaran video animasi, anak senang jika guru mengajar dengan menggunakan media.

Pengamatan yang dilakukan sebelum diterapkannya media pembelajaran video animasi mendapatkan hasil bahwa proses belajar mengajar masih bersifat konvensional yaitu dengan menggunakan

papan tulis serta buku paket. Anak-anak masih kurang fokus pada proses belajar seperti masih ada beberapa anak yang mengajak ngobrol teman disebelahnya, mengantuk dan dengan bermain-main dengan benda disekitarnya. Setelah diterapkannya media pembelajaran video animasi didapatkanlah hasil yang cukup baik, anak tertarik dan memperhatikan video animasi yang ditampilkan. Meskipun masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan tetapi jumlahnya tidak sebanyak saat menggunakan media konvensional. Anak-anak antusias terhadap cerita dan animasi dalam video animasi.

Penelitian ini memiliki hasil yang sesuai dengan pendapat ahli Kurniawan et al., 2018 yang menyatakan bahwa dengan adanya media video dalam pembelajaran, guru terbantu ketika menyampaikan materi dan suasana belajar tidak monoton, serta akan membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Cara mengembangkan video pembelajaran berbasis kearifan lokal pada model pembelajaran sentra adalah dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu Analyze (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implement (Pelaksanaan) and Evaluation (Evaluasi) yang dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Pada tahap analyze (Analisis) peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kesenjangan kinerja dan menetapkan tujuan. Pada proses analisis, didapat kesimpulan bahwa dalam pembuatan konsep pembelajaran sentra guru membutuhkan panduan dalam pembuatan rencana pembelajaran. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, guru mengalami kesulitan

- dikarenakan banyak pembelajaran sentra yang harus menyesuaikan dengan tema. Hal lainnya yaitu masih sedikitnya pembelajaran berbasis kearifan lokal khususnya di Kota Jambi, dengan ini peneliti memberikan tujuan yaitu membuat video pembelajaran yang berisi petunjuk dalam pembelajaran sentra.
- b. Pada tahap design (desain) peneliti membuat rencana kerja dan mengadakan atau membuat hal yang dibutuhkan.
 - c. Pada tahap development (pengembangan) video pembelajaran tersebut divalidasi oleh 1 orang validator desain media dan validator materi video pembelajaran dalam kategori layak untuk diuji cobakan.
 - d. Pada tahap implement (pelaksanaan) media sudah diuji cobakan kepada responden yang terdiri dari Guru PAUD, dan peserta didik.
 - e. Untuk tahap evaluation (evaluasi) media dinilai dengan evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahap untuk perbaikan video pembelajaran sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk menentukan persepsi para responden.
2. Media dinyatakan dalam kategori layak untuk diuji cobakan pada tahap implementasi dikarenakan pada validasi materi diperoleh presentase 90%, maka ini menunjukkan kriteria yang sangat baik. Begitu pula dengan validasi desain media yang memperoleh presentase 98,75 %, maka ini menunjukkan kriteria yang baik. Dengan demikian hasil dari validasi video pembelajaran telah dikatakan layak untuk diujicobakan.
 3. Adapun respon guru PAUD menunjukkan respon positif yang

ditunjukkan dengan hasil angket yang telah diisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan, validator yang telah bersedia membantu selama proses validasi, guru TK Pertiwi 2 Kota Jambi serta orang tua dan teman-teman yang telah mendoakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustania, A. (2014). Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Promosi Dinamis Di SMK Negeri 1 Pengasih. (19). Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://core.ac.uk/download/pdf/33522845.pdf>
- Alif, A., & Wulantika, W. (2020). Penerapan Pembelajaran Berbasis Sentra Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, 29–38.
- Asfiana. (2023). Pengembangan Video Sumber Belajar Berbasiskearifan Lokal Di Min 29 Aceh Besar.
- Asmawati, L. (2008). Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini (Issue September).
- Asmawati, L. (2009). Ruang Lingkup Pengelolaan Kegiatan di Lembaga PAUD. *Modul 1 Ruang Lingkup Pengelolaan Kegiatan Di Lembaga PAUD*, 1(4407), 1.2-1.54.
<http://repository.ut.ac.id/4719/1/PAUD4407-M1.pdf>
- Damayanti, E. P. N. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Pada Sentra Imtaq Di

- Play Group Genus (Generasi Nusantera) Purwokerto.
- Departemen Pendidikan Nasional. (n.d.). Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers and Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra Dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini. In 2006.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>
- Hendra Sofyan, Evita Anggereini, J. S. (2019). Development of E-Modules Based on Local Wisdom in Central Learning Model at Kindergartens in Jambi City. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 1137–1143.
- Hermansyah, H. (2019). Pembelajaran Melalui Sentra Seni Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 108–127.
- Hijriati. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ar Raniry*, 3(1), 74–92.
- Irawan, T. S. dan E. (2017). Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan. DEEPUBLISH.
- Made, N., Aryanti, W., Suarni, N. K., & Ambara, D. P. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Bcct (Beyond Center and Circle Time) Berbantuan Media Benda Sederhana. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Mandasari, E. (2013). Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Bcct Sebagai Upaya Peningkatan Multiple Intelligences Pada Anak Usia 2- 4 Tahun Di Paud Az- Zahrah Surabaya Eka Mandasari. *Pendidikan Luar Sekolaah*, 1(1), 1–9.
- Mutiah, D. (2012). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. KENCANA.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.
- Novi, F. M. (2018). Implementasi Pembelajaran Sentra Balok Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Pulosari 01 Tahun Ajaran 2017/2018. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Nurlinayati, Muhamad Ali, D. M. (2015). Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usi 5-6 Tahun Di Tk Nurlinayati, Muhamad Ali, Dian Miranda. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, Jurnal Untan*, 1–11.
- Nurwinda, Khaedar, M., Cayati, & Fitriana, E. H. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44.
- Permen Kemendikbud. (2014). Standar Nasional Penilaian PAUD No. 137. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879), 2004–2006.
- Punaji Setyosari. (2016). Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47.

- <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/mkpp/article/view/2194>
- Rahayu, N. (2018). Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini. *Atfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), 58–63.
- Rahmawati, D. (2019). Penerapan Pembelajaran Sentra Persiapan Di Tk Aba Al Wafa Yogyakarta. Skripsi.
- Rahmawati, E., Fauziah, D. N., & Syarfida, R. (2022). Penggunaan Media Video untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 180. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1079>
- Riski, A. L. (2021). Analisis Model Pembelajaran Sentra Seni Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Kaliwates Kabupaten Jember Kelompok A2 Di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- ROHANA. (2021). Pengembangankelompok Bermain “ Penerapan Model Pembelajaran BCCT (Sentra Imtaq , Bermain Peran Kecil dan Besar) ” Yayasan Nurul Islam (YASNI).
- Rosul, W. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Skripsi Oleh : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan September 2020. September.
- Rosyidah, A. (2021). Strategi Guru Sentra Persiapan Dalam Mengenalkan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di TK Islam Plus Qurrota A’yun Ceria. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/32389/1/16160031.pdf>
- Sefriyanti, S., & Diana, R. R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Dalam Mengembangkan Multiple Intellegensi Anak Usia Dini di RA Azzahra Lampung Timur. *Jurnal Raudhah*, 9(2).
- Setyosari, P. (2013). Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan (4th ed.). KENCANA.
- Sofiyah, A. S. K. (2022). Menumbuhkan Kearifan Lokal Pada Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 20(1), 105–123.
- Sri Mulyani. (2018). Model Pembelajaran Sentra Di Tk Al Irsyad Lemahabang Cirebon.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (p. 444).
- Suryana, D. (2018). Pendidikan anak usia dini : stimulasi dan aspek perkembangan anak. Prenadamedia.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.

- TAMIN, W. (2010). Pendidikan Karakter Melalui Metode Sentra. *Jurnal AKRAB*, 1(31), 72–82.
- Tegeh, I. M., & Jampel, I. N. (2017). Metode Penelitian Pengembangan.
- Ulya, T., Qori'ah, W., Hafidah, R., & Dewi, N. K. (2019). Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 7(1), 89–103. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Weyara, S., & Saputri, D. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Iman. *I*(1), 18–25.
- Widya, S. P., Aqidah, J. H. N., Rahmawati, L. P., & ... (2021). Inovasi Pembelajaran Sentra Balok Dengan Penunjang Permainan Tradisional Berbasis Teknologi Di Tk/Kb Salahudin Kota *Journal.Ittelkom-Sby.Ac.Id*, 219–234. <https://journal.ittelkom-sby.ac.id/lkti/article/download/133/79>
- Yanna Putri, R., Ridwan, I., & Hasdiansyah, A. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Sentra Persiapan di PAUD Melati Kota Parepare. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 9(2), 184–193.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.
- Yuliani Nurani. (2019). *Sentra persiapan baca tulis : pergi ke pasar*. Indocamp.